

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia

2.1.1.1 Pengertiann Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Edy Sutrisno (2017: 3), sumber daya manusia adalah satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasa, rasio dan karsa). Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan.

Benjamin Bukit dkk, (2017: 21) menyatakan secara general kompetensi sendiri dapat dipahami sebagai sebuah kombinasi antara keterampilan (skill), pengetahuan (knowledge) , dan atribut personal yang tercermin melalui perilaku kinerja (job behavior) yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi.

Kompetensi sering dibedakan menjadi dua tipe, yakni *soft competency* atau jenis kompetensi yang berkaitan erat dengan kemampuan untuk mengelola proses pekerjaan, hubungan antar manusia serta membangun interaksi dengan orang lain.

Contoh *soft competency* adalah: *leadership, communication, interpersonal relation*, dll. Tipe kompetensi yang kedua sering disebut *hard competency* atau jenis kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan fungsional atau teknis suatu pekerjaan. Dengan kata lain, kompetensi ini berkaitan dengan seluk beluk teknis yang berkaitan dengan pekerjaan yang ditekuni. Contoh *hard*

competency adalah : *electrical engineering, marketing research, financial analysis, manpower planning*, dll.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Iskandar Muda, (2017: 49) mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai berikut :

“Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sub sistem dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi. SIA juga merupakan suatu sub sistem yang menghasilkan informasi keuangan baik untuk kepentingan managerial maupun eksternal. Informasi keuangan yang dihasilkan menggunakan basis data akuntansi setelah mengalami pemrosesan.”

Sistem informasi akuntansi menyediakan cara untuk mengolah dan menyajikan data menjadi informasi berguna. Informasi yang berguna tersebut berupa informasi akuntansi. Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen untuk membuat keputusan.

2.1.2.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Adapun komponen sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2017: 207), sebagai berikut :

1) *Hardware*

Hardware merupakan salah satu komponen dari sistem informasi berbasis komputer. *Hardware* ini pada intinya dibagi menjadi 4 macam yaitu peralatan input, pengolah (prosesor), pengingat (memori) yang terdiri dari memori utama dan memori tambahan (kedua), peralatan output dan peralatan komunikasi.

Peralatan input merupakan semua peralatan yang digunakan untuk memasukan data seperti *keyboard*, *joystick*, *scanner*, *digitizer*, kamera digital, kamera video dan lain-lain.

Alat pengolah atau pemroses (CPU) merupakan alat yang berfungsi untuk mengolah data dan memiliki komponen register, ALU, dan control unit.

Alat untuk menyimpan data dikenal sebagai memori. Memori ini dibagi menjadi dua kelompok, memori utama dan memori tambahan (kedua). Memori utama dibagi menjadi dua yaitu ROM dan RAM dengan berbagai tipenya.

Memori lainnya adalah memori tambahan atau kedua (*Secondary memory*). Memori ini digunakan untuk menyimpan data yang jumlahnya sangat banyak.

2) *Software*

Software merupakan kumpulan program-program yang digunakan untuk menjalankan komputer. Sedangkan yang dimaksud dengan

program adalah serangkaian instruksi atau perintah kepada komputer yang dilakukan secara sistematis.

Salah satu alternatif dalam mengelompokkan software adalah mengelompokkannya *software* kedalam dua kelompok yaitu kelompok Sistem *Software* dan kelompok *Software* Aplikasi. Dimana sistem software kemudian dibagi lagi menjadi Sistem Operasi, Interpreter dan Compiler.

Sistem *Software* merupakan *software* yang digunakan untuk mengendalikan jalannya komponen sistem komputer yang terdiri dari sistem operasi, *interpreter* dan kompiler.

Sedangkan *software* aplikasi merupakan *software* yang siap digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu. *Software* aplikasi tidak dibuat memenuhi keinginan orang tertentu, software-software dibuat untuk kepentingan umum. Karena itu *software* aplikasi tidak dapat memenuhi kebutuhan spesifik orang-perorang.

3) *Brainware*

Brainware atau sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen Sistem Informasi (SI). Komponen sumber daya manusia ini dengan komponen lainnya merupakan bagian yang tak terpisahkan didalam suatu sistem informasi.

SDM bagian sistem informasi merupakan sumber daya manusia yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang

dihasilkan oleh sistem informasi tersebut. SDM sistem informasi ini dengan sistem informasi manajemennya memberikan layanan kebutuhan informasi manajemen perusahaan.

Secara garis besar SDM dalam sistem informasi ini dikelompokkan dalam dua bagian yaitu: pemilik sistem informasi dan pemakai sistem informasi.

Para pemilik sistem informasi tersebut diatas merupakan sponsor terhadap dikembangkannya sistem informasi. Mereka biasanya disamping bertanggung jawab terhadap biaya dan waktu yang digunakan untuk pengembangan serta pemeliharaan sistem informasi, mereka juga berperan sebagai pihak penentu dalam menentukan diterima atau tidaknya sistem informasi.

Pemilik sistem informasi cenderung berfikir sangat general, tidak detail. Sedangkan para pemakai sistem informasi cenderung berfikir lebih detail. Para pemilik tidak peduli dengan teknologi apa yang digunakan sedang para pemakai lebih menitikberatkan kepada tugas yang harus diselesaikan. Posisi para pemilik dan pemakai ditiap struktur organisasi akan berbeda, dan perbedaan ini tergantung kepada organisasinya. Suatu hal yang penting disini adalah bahwa fungsi-fungsi yang terdapat dalam suatu organisasi tidak jauh berbeda antara organisasi yang satu dengan organisasi yang lainnya, yang berbeda mungkin kedudukannya dan jumlah SDM yang melaksanakannya.

4) *Prosedur*

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Pada saat prosedur telah diterima oleh semua pihak dan sesuai dengan situasi serta kondisi yang ada maka prosedur akan menjadi pedoman bagi suatu organisasi dalam menentukan aktivitas apa saja yang harus dilakukan dalam menjalankan suatu fungsi tertentu. Dengan adanya prosedur yang memadai maka pengendalian dapat dilakukan dengan baik.

Aktivitas merupakan fungsi dari sistem informasi. Melakukan aktivitas pada dasarnya melakukan suatu kegiatan berdasarkan informasi yang masuk dan persepsi yang dimiliki tentang informasi tersebut. Dalam suatu organisasi perusahaan aktivitas dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu: Aktivitas bisnis dan aktivitas sistem informasi. Aktivitas bisnis merupakan kegiatan yang dilakukan sehari-hari untuk mendukung tujuan organisasi. Sedangkan aktivitas di bidang sistem informasi merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mendukung jalannya bisnis perusahaan agar bisa berjalan lebih baik, seperti memberikan informasi hasil pengolahan data dan memperbaiki aktivitas bisnis baik melalui software atau melalui SDM.

5) *Database*

Manajemen data merupakan bagian dari manajemen sumber daya informasi yang membantu perusahaan agar sumber daya informasi yang dimilikinya mencerminkan secara akurat sistem fisik yang diwakilinya. Kumpulan dari data-data disebut sebagai *database*. Dalam perkembangannya, *database* dapat dikelompokkan kedalam dua era, yaitu era *database* tradisional dan era database modern.

Pada era database tradisional upaya yang dilakukan lebih menitikberatkan kepada permasalahan yang berhubungan dengan sistem pengolahan (*on-line* atau *batch*) dan sistem penyimpanan (*direct* atau *random*, *hashing* dan *sequensial* yang diindex). Banyak permasalahan yang dihadapi pada saat ini seperti: banyaknya data rangkap dan tidak konsisten, kesulitan dalam mengakses data, adanya data yang terisolasi, sulitnya akses terhadap data bila dilakukan secara bersamaan, masalah keamanan terhadap data, masalah integritas dari data.

Permasalahan-permasalahan pada era *database* tradisional tersebut diatas dapat di jembatani pada era *database* seperti: data yang berlebihan dapat dikurangi sehingga biaya penyimpanan dan waktu bisa diperkecil, ketidakkonsistenan data dapat dihindari sehingga data lebih mudah diakses dan informasi akan lebih akurat, data dapat dipakai bersama sehingga setiap bagian akan memperoleh informasi yang sama, standarisasi dapat dilakukan sehingga memudahkan dalam membaca

dan memasukan data, keamanan dapat diterapkan sehingga tingkat akurasi informasi akuntansi yang dihasilkan menjadi lebih tinggi, keterpaduan dapat dijaga sehingga meningkatkan integritas suatu sistem informasi dan konflik interest dapat diseimbangkan sehingga sistem informasi bisa berjalan tanpa rintangan.

6) Jaringan komunikasi

Jaringan telekomunikasi saat ini menghubungkan beberapa daratan dan lautan untuk memindahkan data dalam jumlah besar. Esensi dari telekomunikasi adalah pengurangan waktu dan ruang. Akses terhadap data disuatu lokasi tidak lagi tergantung kepada dimana lokasi tersebut berada. Saat ini komunikasi satelit menggantikan saluran komunikasi kabel dan serat optik. Kelihatannya strategi telekomunikasi dan jaringan merupakan kunci sukses dalam membangun sistem informasi akuntansi yang handal.

Sistem informasi manajemen suatu perusahaan saat ini sangat tergantung sekali kepada telekomunikasi seperti pengolahan data secara *on-line* (*On-line processing*). Penguasaan terhadap teknologi telekomunikasi bagi suatu perusahaan memberikan keuntungan yang sangat tinggi. Perusahaan dapat memperoleh informasi baik dari intern maupun ekstern perusahaan dengan sangat cepat sehingga keputusan dapat diambil dengan lebih cepat dibandingkan dengan mereka yang tidak menggunakan. Jadi fungsi dari sistem telekomunikasi adalah untuk mengirim dan menerima data dari satu lokasi ke lokasi yang lain.

Pada saat komponen-komponen yang berkomunikasi memiliki format yang berbeda satu sama lainnya maka disini diperlukan adanya protokol.

Komunikasi yang terjadi diantara beberapa pihak yang berkomunikasi harus difasilitasi oleh infrastruktur berupa jaringan telekomunikasi yang konfigurasinya bisa berbentuk Bintang (*Star*), Cincin (*Ring*) dan Hirarki (*Bus*). Konfigurasi-konfigurasi jaringan telekomunikasi ini ada yang terdapat disatu lokasi tertentu saja yang dikenal sebagai *Local Area Network (LAN)* dan *Wide Area Network (WAN)*. Jadi dengan menguasai jaringan telekomunikasi telah menolong persoalan yang disebabkan oleh masalah geografi dan waktu sehingga memungkinkan organisasi untuk mempercepat produksi dan pengambilan keputusan. Sehingga dalam suatu persaingan kemampuan ini akan meningkatkan pula kemampuan bersaing.

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

2.1.3.1 Karakteristik Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Halkadri Fitra (2019:9), laporan keuangan adalah hasil akhir dan proses akuntansi sehingga harus memiliki karakteristik kualitas yang baik. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah daerah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki:

a) Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan hendaknya:

1) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.

2) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

3) Tepat waktu

Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan

4) Lengkap

Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir

informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

b) Andal

Laporan keuangan dikatakan andal apabila informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik :

1) Penyajian Jujur

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

2) Dapat Diverifikasi (*verifiability*)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

3) Netralitas

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

c) Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dan tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

d) Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan hendaknya dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

2.1.3.2 Komponen Laporan Keuangan Pemerintah

Laporan keuangan pokok terdiri dari laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

a) Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

LRA menyajikan ikhtisar sumber, lokasi, pusat/daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

Unsur yang dicakup secara langsung oleh LRA terdiri dari pendapatan-LRA, belanja, transfer, dan pembiayaan. Masing-masing unsur dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pendapatan-LRA adalah penerimaan oleh bendahara umum negara/bendahara umum daerah atau oleh entitas pemerintah lainnya yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- b. Belanja adalah semua pengeluaran oleh bendahara umum negara/ bendahara umum daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- c. Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

d. Pembiayaan (*Financing*) adalah setiap penerimaan atau pengeluaran yang tidak berpengaruh pada kekayaan bersih entitas yang perlu dibayar kembali dan/atau akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya. Pada penganggaran pemerintah, pembiayaan terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman dan hasil divestasi. Pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, dan penyertaan modal oleh pemerintah.

b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL)

Laporan perubahan saldo anggaran lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c) Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. Unsur yang dicakup oleh neraca terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas.

a. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat. serta

dapat diukur dalam satuan uang termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

- b. Kewajiban adalah utang yang timbul dan peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- c. Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

d) Laporan Operasional

Laporan operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya dikelola oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Unsur yang dicakup secara langsung dalam laporan operasional terdiri dari pendapatan-LO, beban, transaksi dan pos-pos luar biasa.

e) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktivitas operas, investasi, pendanaan. dan transitoris yang menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir kas pemerintah pusat atau daerah selama periode tertentu. Unsur yang dicakup dalam Iaporan arus kas terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas adalah semua aliran kas yang masuk ke bendahara

umum negara /daerah. Sedangkan Pengeluaran kas adalah semua aliran kas yang keluar dari bendahara umum negara/daerah.

f) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

LPE menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

g) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

CaLK meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam LRA, laporan perubahan SAL, laporan operasional, LPE, neraca, dan laporan arus kas. CaLK juga mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan di dalam SAP serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar. CaLK berisikan hal-hal berikut:

- a. Mengungkapkan informasi umum tentang entitas pelaporan dan entitas akuntansi
- b. Menyajikan informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan dan ekonomi makro
- c. Menyajikan ikhtisar pencapaian target keuangan selama tahun pelaporan berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target

- d. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya
- e. Menyajikan rincian dan penjelasan masing-masing pos yang disajikan pada lembar muka laporan keuangan
- f. Mengungkapkan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan
- g. Menyediakan informasi lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel , yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel terikatnya yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2.2.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi karakteristik kualitas informasi akuntansi agar benar-benar bermanfaat dan bisa dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Dalam menyusun sebuah laporan keuangan berkualitas, terdapat empat karakteristik kualitatif laporan keuangan

yang harus diperhatikan, yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Demi tersusunnya laporan keuangan dengan empat karakteristik kualitatif tersebut, maka diperlukannya peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten.

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pemerintah dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan yang berperan merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan organisasi yang bersangkutan. Peran SDM lebih ditekankan pada kemampuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, sehingga pemerintah tetap memiliki reputasi kinerja yang unggul dan akuntabel dimata masyarakat.

Hubungan kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan daerah menurut Wahyono (2004:12) adalah dalam menghasilkan suatu nilai informasi yang bernilai (keterandalan) di sini menyangkut dua elemen pokok yaitu, informasi yang dihasilkan dan sumber daya menghasilkannya. Menyangkut informasi laporan keuangan tersebut harus dibuat sedemikian rupa sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mempunyai kemampuan dalam informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid.

Sokidjo Notoatmodjo (2009:4) kompetensi Sumber Daya Manusia dapat membantu untuk menghasilkan informasi yang baik, sehingga dalam proses pelaporan keuangan, sumber daya manusia sangat berperan penting untuk meningkatkan penyajian laporan keuangan yang berkualitas.

Sanusi Ariyanto (2020) dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan

keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti bahwa aparatur pemerintah yang memiliki kompetensi dalam menyajikan laporan keuangan akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2.2.2 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Penerapan sistem informasi akuntansi diperlukan untuk mengolah data dan informasi yang telah diperoleh. Untuk melakukan proses penyampaian informasi yang cepat dan akurat sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik dan berkualitas pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin meningkat.

Kenneth C.Laundon & Jane P.Laundon (2014:259), menyatakan bahwa dengan perangkat kualitas sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik, juga dapat digunakan oleh pengguna dalam membuat keputusan.

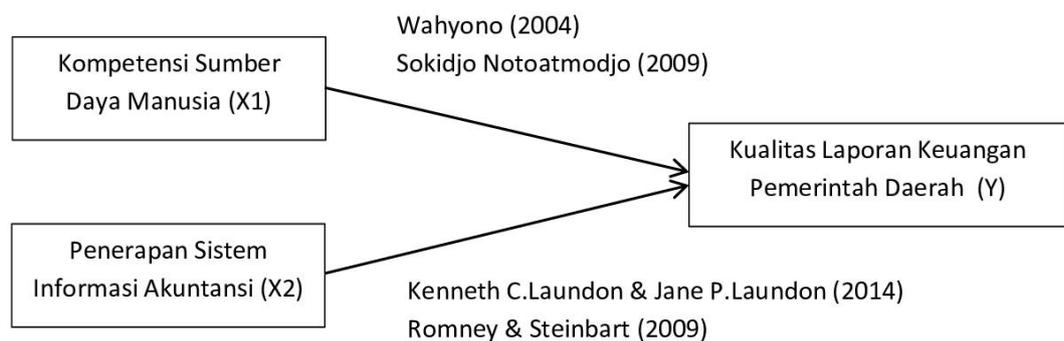
Romney & Steinbart (2009:28) berpendapat bahwa Penerapan Sistem informasi akuntansi adalah suatu kesatuan aktivitas, data, dokumen dan teknologi yang keterkaitannya dirancang untuk mengumpulkan dan memproses data, sampai dengan menyajikan informasi kepada para pengambil keputusan di internal organisasi dan eksternal organisasi.

Rio Gusherinsya dan Samukri (2020) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan

keuangan. Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi dengan baik dan benar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Ni Luh Wayan Tiya Lestari dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2020) juga menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka peneliti menggambarkan paradigma atas penelitian yang akan peneliti lakukan yang disajikan dalam Gambar 2.1, sebagai berikut :



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Berdasarkan paradigam penelitian di atas, peneliti dapat merumuskan kesimpulan sementara atas masalah-masalah yang diajukan, sebagai berikut :

H1 : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

H2 : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.